

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DOKUMEN DAN LAYANAN MASYARAKAT PADA POLSEK MAKARTI JAYA

M . Ichsan Anugra (ichsan_anugra@yahoo.com), Joko Susilo (joekoe06@gmail.com)
Desy Iba Ricoida (Desih@stmik-mdp.com)

Sistem Informasi
STMIK GI MDP

Abstrak : Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Berbasis *Desktop* pada POLSEK Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Pelaksana membangun sebuah sistem informasi manajemen berbasis *desktop* menggunakan *SQL server 2008* sebagai *database*. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode fast, dengan melakukan fase perencanaan, fase analisis, fase perancangan, analisis sistem yang berjalan, wawancara dan observasi serta pengumpulan data-data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Identifikasi masalah ditunjukkan dengan kebutuhan user digunakan menggunakan use case diagram dan glosarium use case. Metode perancangan proses dengan menggambarkan Diagram Konteks dan Diagram Alir Data sistem, pemodelan data dengan menggunakan ERD, rancangan antar muka program sebagai penghubung antara user dengan database. Hasil implementasi sistem baru tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada pada sistem dokumen dan layanan masyarakat pada Polsek Makarti Jaya.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Dokumen dan Layanan Masyarakat, Metodologi Fast, PIECES, Polsek Makarti Jaya

Abstract : Making this thesis aims to create a Desktop-Based Information Systems in POLSEK makarti Banyuasin Jaya regency. Executing build a desktop-based management information system using *SQL server 2008* as the database. The method used in this report is the fast method, by doing the planning phase, the analysis phase, design phase, the system running the analysis, interviews and observations as well as data collection to obtain the information needed. Identify the problem indicated by the user needs to use use case diagrams and use case glossary. Method to describe the process designing Context Diagram and Data Flow Diagram system, data modeling using ERD, the design of the interface as a liaison between the user program with database. Results of the implementation of the new system is expected to solve the problems that exist in the public service system documents and the police makarti Jaya.

Keywords: Document Management and Information Systems Community Service, Fast Methodology, PIECES, police makarti Jaya

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini setiap individu dituntut untuk memiliki kualitas diri yang dapat diandalkan. Dalam penyelesaian suatu masalah tiap individu hendaknya tidak lagi mengandalkan instruksi pemimpin. Setiap individu harus mampu memaksimalkan potensi diri dengan melakukan inovasi dalam menjalankan tugas – tugasnya. Selain kualitas individu, hal yang

juga harus diperhatikan betapa pentingnya fasilitas infrastruktur. Fasilitas yang lengkap secara otomatis akan memudahkan individu menyelesaikan tugasnya.

Begitu pula yang terjadi pada polsek makarti jaya. Pada polsek ini sebenarnya memiliki kesamaan permasalahan dengan polsek – polsek lain pada umumnya. Adapaun masalah yang dihadapi adalah penulisan laporan surat menyurat masih secara semi komputerisasi dimana semua data untuk pelaporan pengaduan

masyarakat, surat panggil, surat perintah penyidikan, surat laporan polisi, pembuatan SKCK dan laporan grafik tindak kriminalitas yang masih belum maksimal, Hal ini jelas saja memiliki pengaruh terhadap kelancaran kerja petugas. Kami berpendapat bahwa jika proses pembuatan laporan telah menggunakan sistem aplikasi, kelak dapat memudahkan pihak kepolisian untuk urusan proses surat menyurat dan laporan serta pengecekan persentase tindak kriminalitas secara periodik terkait tindak kriminal yang terjadi. Pada skripsi ini kami ingin merancang suatu sistem informasi manajemen yang dapat mengelola surat menyurat dan persentase tindak kriminal yang terjadi pada wilayah operasional polsek makarti jaya. Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengajukan judul “**Sistem Informasi Manajemen Dokumen dan Layanan Masyarakat Pada Polsek Makarti Jaya**”.

2. Landasan Teori

2.1 Teori umum

2.1.1 Konsep Sistem

Menurut Jogiyanto (2005, h.1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa suatu sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Konsep Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2005, h.8). Sumber informasi yang paling utama adalah data. Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat berceritera banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

2.1.3 Konsep Sistem Informasi

Menurut Whitten, Bentley, dan Dittman (2006, h.10) “*Information System (IS) / Sistem*

Informasi dalam organisasi meng-*capture* (mencatat/merekam *file* yang permanen) dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna yang mendukung sebuah organisasi beserta karyawan, pelanggan, pemasok barang, dan rekanannya”.

2.2 Teori Khusus

2.2.1 Manajemen

Menurut James A.F. Stoner pada T. Hani Handoko (2008, h.8), manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Hanif Al Fatta (2008, h.12) “Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu”.

2.2.3 Konsep Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi sering disebut juga dengan daur hidup sistem atau SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC merupakan suatu metodologi yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan mengembangkan suatu sistem informasi.

2.2.4 Metodologi

Didalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi FAST (*Framework For The Applications of System Techniques*) untuk pengembangan sistem.

a. Investigasi Awal

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data mengenai sistem informasi yang berjalan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

1. Metode observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung pada Polsek Makarti Jaya.
2. Wawancara, Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ke pihak yang terkait yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan daftar pertanyaan.
3. Studi literatur, yaitu dengan membaca buku-buku sebagai bahan referensi untuk menunjang dalam penyusunan skripsi ini.

b. Analisis Masalah

Tahapan analisa berguna untuk melakukan studi dan analisa terhadap sistem yang telah ada (sistem lama). Mengumpulkan informasi dari sistem yang telah ada mengenai permasalahan, penyebab adanya masalah serta efek dari permasalahan yang ada untuk menguraikan permasalahan tersebut digunakan kerangka PIECES dan menggunakan alat analisis sebab akibat (*Cause and Effect Analysis Matrix*).

c. Analisis Kebutuhan

Berfungsi untuk mencari tahu apa saja yang dibutuhkan atau diinginkan oleh sistem yang baru. Mengidentifikasi data, proses serta tampilan yang diperlukan untuk sistem yang baru. Kebutuhan sistem digambarkan dalam bentuk model *use case*.

d. Analisis Keputusan

Bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa kandidat dari solusi yang akan diajukan, menganalisa kandidat-kandidat tersebut serta merekomendasikan kandidat yang layak sebagai solusi dari sistem dengan menggunakan alat *Candidate System Matrix*.

e. Perancangan (*design*)

Berguna untuk melakukan perubahan dari proses serta kebutuhan dari tahapan analisa menjadi desain yang dibutuhkan untuk membangun sistem. *Tools* yang digunakan adalah: DFD, ERD, struktur data, bagan alir, pembuatan rancangan antarmuka dan keluaran.

f. Konstruksi dan Pengujian

Tahapan ini melakukan 2 hal yaitu membuat sistem dan melakukan pengujian terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan dan spesifikasi desain, serta melakukan penyesuaian terhadap proses yang sedang berjalan dengan proses baru yang sedang dikembangkan.

g. Implementasi

Melakukan implementasi sistem agar sistem dapat beroperasi serta perpindahan serta perpindahan sistem secara perlahan. Tahapan ini juga mencakup pelatihan pengguna.

2.3 Analisis Sistem

Tahap ini merupakan tahapan dimana penulis menganalisis sistem yang sedang berjalan. Tahap analisis sistem ini merupakan tahapan awal dari sebuah pengembangan / pembangunan sebuah sistem.

Menurut Jogiyanto (2005 h.129), analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan, kesempatan – kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan – perbaikannya.

3. Analisis Sistem Prosedur yang Berjalan

3.1 Analisis Permasalahan

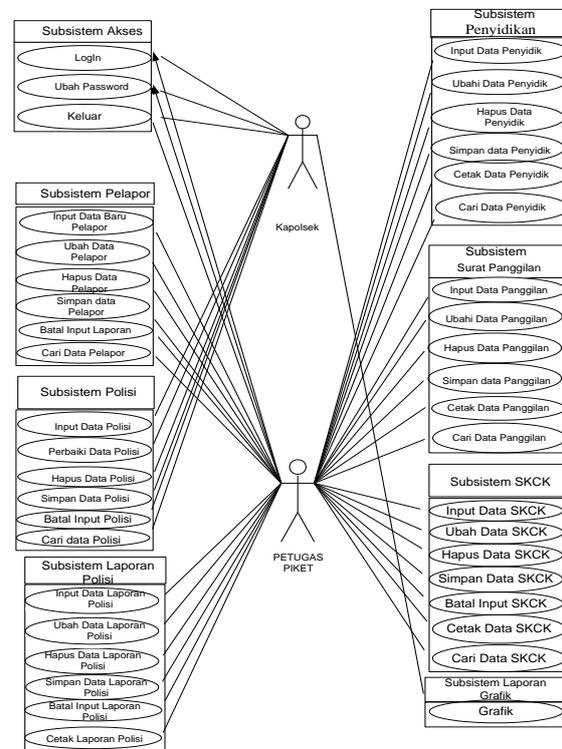
Analisis permasalahan digunakan untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah yang terjadi di Polsek Makarti Jaya. Permasalahan dapat diketahui dengan menganalisis sistem yang ada / sistem yang sedang berjalan di Polsek Makarti Jaya. Dengan melakukan analisis permasalahan, maka dapat diketahui solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Untuk mengklasifikasikan permasalahan yang terjadi di Polsek Makarti Jaya, maka penulis menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Berikut ini tabel yang menunjukkan kerangka kerja PIECES dari Polsek Makarti Jaya.

Tabel 1 Kerangka PIECES

No.	PIECES
1.	Performance Terjadi pemborosan waktu untuk pengolahan data surat menyurat yang membuat pelayanan petugas polsek makarti jaya kurang efektif .
2.	Information Aspek-aspek permasalahan informasinya, meliputi : <i>a. Output</i> Informasi surat catatan

	<p>kepolisian, laporan kehilangan dan laporan tindak kriminalitas belum tersaji dengan baik.</p> <p>b. <i>Input</i> Proses pembuatan laporan kehilangan dan laporan tindak kriminalitas dan Papan tulis sebagai media pencatatan persentase tindak kriminalitas pada wilayah polsek makarti jaya yang sering terjadi kesalahan dalam pendataannya .</p> <p>c. <i>Penyimpanan Data</i> Data-data yang tersimpan belum ada <i>back up</i>.</p>
3.	<p>Economic Pengeluaran biaya yang berlebihan karena pemakaian kertas untuk data arsip berupa data-data laporan.</p>
4.	<p>Control Aspek permasalahan menyangkut kontrol dan keamanan data yaitu : Kurangnya tingkat keamanan data-data arsip yang disimpan dalam bentuk dokumen berupa arsip karena sewaktu-waktu data tersebut dapat hilang, rentan manipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab ataupun dapat rusak karena masih menggunakan kertas dan tidak ada <i>back up</i> datanya.</p>
5.	<p>Efficiency Sistem yang ada mengadopsi sistem semi komputerisasi hal ini tentu saja menghambat kinerja petugas. setiap proses butuh waktu yang lama.</p>
6.	<p>Service Pelayanan terhadap pelapor, pelayanan umum (pembuatan surat izin skck) masih kurang optimal karena dalam proses pembuatan laporan, petugas yang berwenang harus mengambil data pada bagian personalia namun data-data tersebut tersimpan di dalam arsip.</p>

pemakai (*user*) and apa saja yang dapat dilakukan pemakai terhadap sistem. Alat bantu yang digunakan dalam analisis kebutuhan ini adalah model *Use Case*.



Gambar 1 Diagram Use Case

3.3 Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan dilakukan setelah ditentukan pilihan terhadap kandidat-kandidat yang diusulkan. Untuk menentukan kandidat mana yang akan direkomendasikan sebagai usulan, terlebih dahulu harus membandingkan dengan memberikan *score* (nilai) pada masing-masing kandidat, yang penulis gambarkan dalam sebuah tabel *Feasibility Analysis Matrix*.

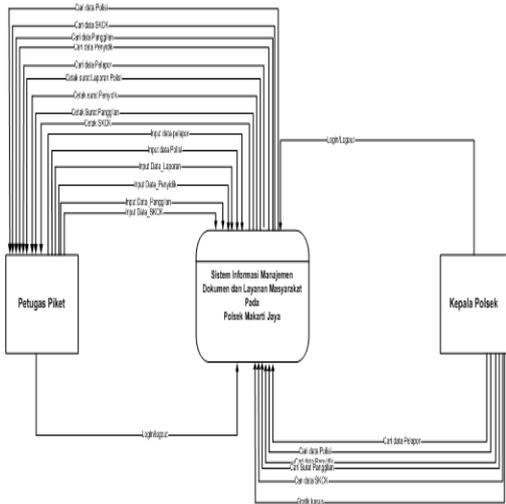
4. Rancangan Sistem

4.1 Diagram Konteks

Diagram konteks sistem dibuat untuk menentukan lingkup proyek awal. Diagram aliran data kejadian kejadian konteks ini hanya menunjukkan antarmuka utama sistem dengan lingkungannya.

3.2 Analisis Kebutuhan

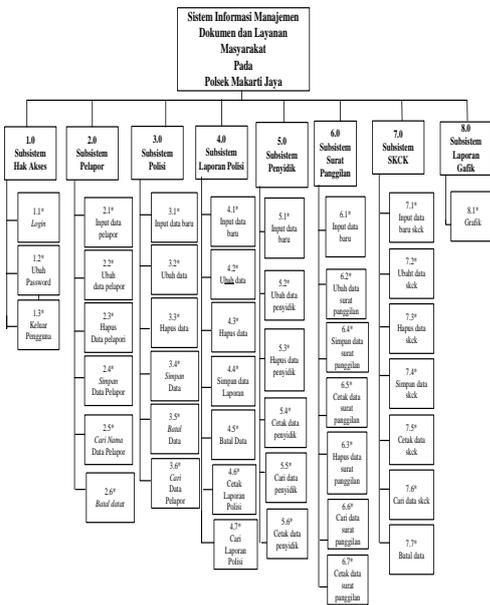
Tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan menggambarkan apa saja yang dibutuhkan oleh



Gambar 2 Diagram Konteks yang Diusulkan

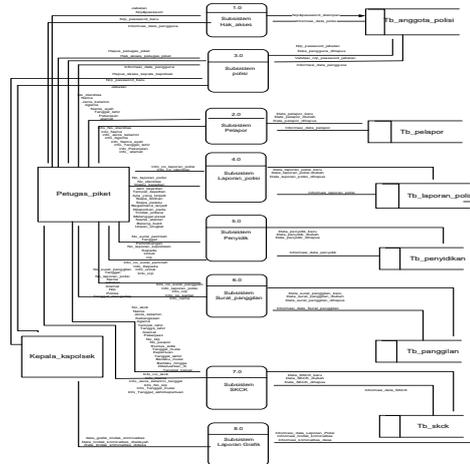
4.2 Diagram Dekomposisi

Diagram dekomposisi pada sistem yang diusulkan terdapat lima subsistem yaitu, subsistem hak akses, subsistem pelapor, subsistem polisi, subsistem laporan polisi, subsistem penyidik, subsistem surat panggilan, subsistem SKCK dan subsistem laporan grafik.



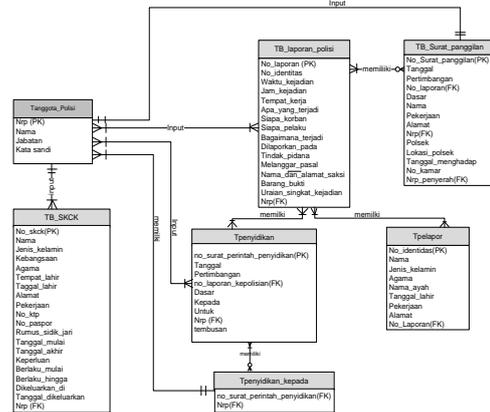
Gambar 3 Diagram Dekomposisi Sistem Informasi Manajemen pada Polsek Makarti Jaya

4.2 Diagram Aliran Data Sub Sistem dan Sistem Logis



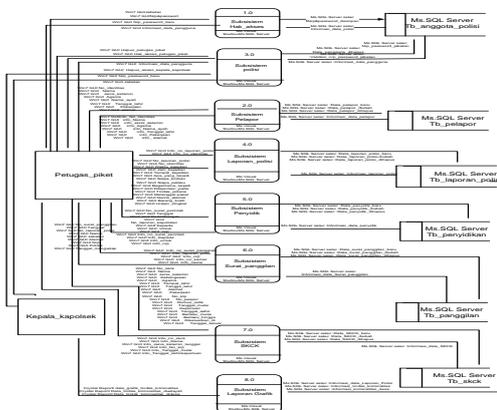
Gambar 4 Diagram Aliran Data Sistem Logis

4.3 Model Data (ERD)



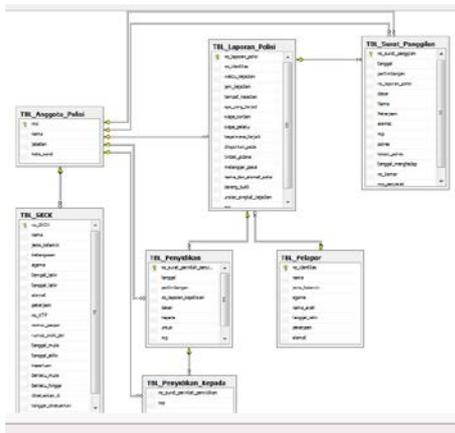
Gambar 5 Model Data (ERD)

4.4 Diagram Sub Sistem dan Sistem Fisik



Gambar 6 Diagram Aliran Data Sistem Fisik

4.5 Relasi antar Tabel



Gambar 7 Relasi antar Tabel

4.6 Rancangan Antarmuka

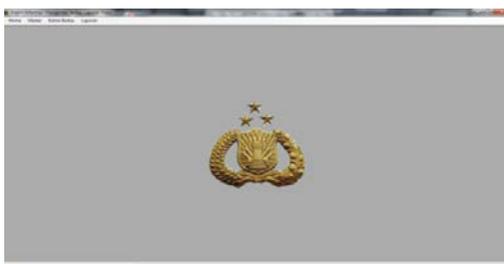
a. Form Login

Pada awal membuka sistem ini, form yang akan keluar pertama kali adalah form login. Pengguna harus memasukkan nrp_pengguna, sandi_pengguna.

Gambar 8 Form Menu Login

b. Form Menu Utama

Setelah melakukan login, maka tampilan selanjutnya adalah form menu utama. Form utama sesuai dengan pembagian hak aksesnya.



Gambar 9 Form Menu Utama

c. Form Ubah Password

Form Ubah Password merupakan form dimana pengguna melakukan proses perubahan sandi pengguna, dengan mengganti sandi pengguna yang lama dengan sandi pengguna baru.

Gambar 10 Form Ubah Password

d. Form Pelapor

Form ini digunakan untuk mendata pelapor yang melapor ke polsek.

nrp	identitas	nama	jenis_kelamin	agama
2008103074	asma	0	Islam	
2008207562	ALEX	1	Islam	
6677968808	joko	1	Islam	
9002828208	Sisca	0	Katolik	
5905903703	Fahnehren	1	Islam	
9002448048	Eudi anrika	1	Islam	
9007365833	TLAKEM	0	Islam	
5903040851	Sudman	1	Katolik	
9007928593	TINTIH	1	Hindu	
9027666522	JANTANO	1	Kristen	

Gambar 11 Form Pelapor

e. Form Polisi

Form ini digunakan untuk menginput data anggota polsek.

NRP	nama	jabatan
2008240259	Mas Bro	LETROL P
20082403	H Ichsan anugra	KAPOLSE
34567	ae	LETDA PC
347373	joko	LETROL P
43245	Junaedi	SERMA

Gambar 12 Form Polisi

f. Form Laporan Polisi

Form ini digunakan untuk menginput data laporan pengaduan masyarakat pada polsek Makarti Jaya sesuai dengan Laporan pelapor.

Gambar 11 Form Laporan Polisi

g. Form Berkas Penyidikan

Form ini digunakan untuk menginput data anggota yang akan ditugaskan untuk menyidik kasus yang dilaporkan.

Gambar 12 Form Berkas Penyidikan

h. Form Berkas Surat Panggilan

Form ini digunakan untuk menginput data seseorang yang diduga sebagai tersangka guna pemeriksaan lebih lanjut.

Gambar 13 Form Berkas Surat Panggilan

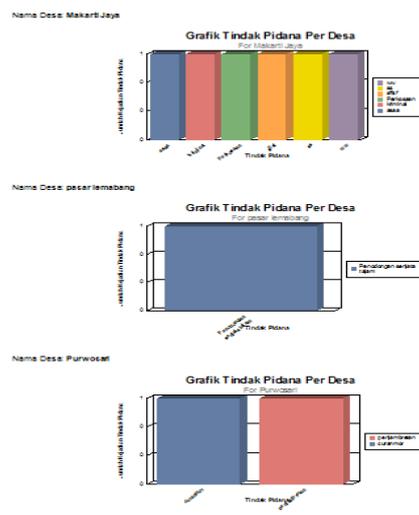
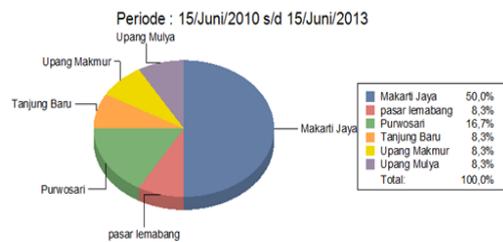
i. Form Berkas SKCK

Form ini digunakan untuk keterangan seseorang apakah pernah terlibat kasus kriminalitas sebelumnya.

Gambar 14 Form Berkas SKCK

j. Form Grafik Tindak Kriminalitas

Form ini digunakan untuk menginput data seseorang yang diduga sebagai tersangka guna pemeriksaan lebih lanjut.



Gambar 15 Form Grafik Tindak Kriminalitas

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil penulis setelah menyelesaikan Sistem Informasi Manajemen Dokumen dan Layanan Masyarakat Pada Polsek Makarti Jaya adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan Polsek Makarti Jaya dalam pembuatan laporan, layanan masyarakat dan memudahkan dalam pencarian dokumen.
2. Sistem yang diusulkan menggunakan *database* yang membantu mengorganisir data-data laporan pengaduan dan layanan masyarakat sehingga data-data tersebut saling terintegrasi serta memudahkan dalam proses pencarian, pengambilan data-data yang diperlukan.
3. Dengan aplikasi ini akan dapat menghasilkan persentase tindak kriminalitas pada wilayah polsek makarti jaya sesuai dengan banyaknya laporan kasus kriminal yang terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran yang ingin disampaikan penulis yaitu :

1. Diharapkan pada sistem yang baru dibuat dapat diimplementasikan sehingga dapat mempermudah pekerjaan.
2. Perlu adanya pemeliharaan secara berkala terhadap sistem informasi untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
3. Adanya backup data untuk mencegah kemungkinan kehilangan atau kerusakan data yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Fatta, Hanif 2008, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Handoko, T. Hani 2008, *Manajemen Edisi-2*, BPFE, Yogyakarta.
- [3] Jogyanto, HM 2005, *Analisis dan Desain*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Komputer, Wahana 2008, *Cara Cepat Menguasai VB, Net 2008 Express*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] Komputer, Wahana 2010, *SQL Server 2008 Express*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [6] McLeod, Raymond 2008, *Manajemen Sistem Informasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] O'brien, James A 2005, *Pengantar Sistem Informas*, Salemba Empat, Jakarta.
- [8] Siswanto, HB 2009, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [9] Sutanta, Edhy 2003, *Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu, Jakarta.
- [10] Whitten, Jeffery L.Bentley, Lonnie D. Dittaman, Kevin C 2006, *Metode Desain dan Analisis Sistem Edisi 6*, Andi Offset, Yogyakarta.

